

ABSTRAK

PENGARUH SUPLEMENTASI *COMPLETE PREMIX* DALAM RANSUM TERHADAP KUALITAS MIKROSKOPIS SEMEN SEGAR KAMBING PERSILANGAN BOER

Oleh

Jonathan Juliasyah Muslim

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi suplementasi *complete premix* terhadap kualitas mikroskopis semen segar kambing persilangan Boer. Penelitian dilaksanakan pada Agustus hingga September 2025 di Peternakan Kahfi Farm, Desa Fajar Baru, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 3 ulangan menggunakan 15 ekor kambing persilangan Boer yang dikelompokkan berdasarkan bobot badan. Perlakuan yang digunakan yaitu P0 (kontrol), P1 (ransum basal+0,25% *complete premix*), P2 (ransum basal+0,5% *complete premix*), P3 (ransum basal+0,75% *complete premix*), P4 (ransum basal+1% *complete premix*). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) one way menggunakan program SPSS dengan tingkat kepercayaan 95% ($P < 0,05$) dilanjutkan dengan uji Tukey. Peubah yang diamati yaitu motilitas massa, individu, viabilitas, abnormalitas, dan konsentrasi spermatozoa. Hasil penelitian menunjukkan pemberian *complete premix* hingga taraf 1% tidak memberikan pengaruh yang nyata ($P > 0,05$) terhadap parameter motilitas massa, individu, viabilitas, abnormalitas, dan konsentrasi spermatozoa. Pemberian *complete premix* 0,25--1% menunjukkan hasil kualitas mikroskopis masih dalam kisaran normal.

Kata kunci: Kualitas Mikroskopis Semen, *Complete Premix*, Kambing Persilangan Boer

ABSTRACT

The Effect Of Complete Premix Supplementation In Rations On The Microscopical Quality Of Fresh Semen Of Boer Cross Goats

By

Jonathan Juliasyah Muslim

This study aimed to evaluate the effect of complete premix supplementation on the microscopic quality of fresh semen in Boer crossbred goats. The research was conducted from August to September 2025 at Kahfi Farm, Fajar Baru Village, Jati Agung District, South Lampung Regency, Lampung Province, Indonesia. The experimental design used was a Randomized Block Design (RBD) consisting of five treatments and three replications, involving 15 Boer crossbred goats grouped based on body weight. The treatments were P0 (control), P1 (basal ration + 0.25% complete premix), P2 (basal ration + 0.5% complete premix), P3 (basal ration + 0.75% complete premix), and P4 (basal ration + 1% complete premix). The collected data were analyzed using one-way Analysis of Variance (ANOVA) with SPSS at a 95% confidence level ($P < 0.05$), followed by Tukey's test. The observed variables included mass motility, individual motility, viability, abnormality, and spermatozoa concentration. The results showed that supplementation of complete premix up to the level of 1% had no significant effect ($P > 0.05$) on mass motility, individual motility, viability, abnormality, and spermatozoa concentration. Supplementation of complete premix at levels of 0.25–1% indicated that the microscopic semen quality remained within the normal range.

Keywords: Microscopic Semen Quality, Complete Premix, Boer Crossbred Goats